

**PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, DAN KEPATUHAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN**
(Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo)

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

FURRY RETNO INDAH S.

0513010243 / FE / EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo)

Disusun Oleh :

FURRY RETNO INDAH S.
0513010243 / FE / EA

**Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 30 April 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji:
Ketua**

Drs.Ec.H. Tamadoy Thamrin,MM

Drs.Ec.H. Tamadoy Thamrin,MM
Sekretaris

Dra.Ec. Endah Susilowati,Msi
Anggota

Rina Mustika, SE,MM

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi**

Prof.Dr.H.Dhani Ichasanuddin Nur,SE,MM
NIP. 030 202 389

**PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, DAN KEPATUHAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN**
(Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh:

FURRY RETNO INDAH S.

0513010243 / FE / EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Assalammu Alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo”, dapat diselesaikan dengan kesungguhan hati.

Penulisan tugas ahir ini yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenalkan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Dr. Sri Trisnaningsih, MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Keluargaku, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas, terimakasih.....
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstraksi	xii
 Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 Bab II Kajian Teori Dan Pengembangan Model	
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kajian Teori	20
2.3.1. Keuangan Daerah	20
2.3.2. Pajak	23
2.3.3. Dasar Teori Pemungutan Pajak	28
2.3.4. Pajak Bumi dan Bangunan	33
2.3.4.1.Tarif Pajak (BAB IV)	33

2.3.4.2.Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak (BAB V)	33
2.3.4.3.Tahun Pajak, Saat dan Tempat yang Menentukan Pajak Terhutang (BAB VI)	34
2.3.5. Pemahaman akan Undang-Undang Perpajakan	34
2.3.6. Kesadaran Wajib Pajak Membayar Pajak	36
2.3.7. Kepatuhan Wajib Pajak	37
2.3.8. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Tentang Undang- Undang dan Peraturan Perpajakan Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ..	39
2.3.9. Pengaruh Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ...	40
2.3.10. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ...	42
2.4. Kerangka Pikir	43
2.4.1. Diagram Kerangka Pikir	44
2.5. Hipotesis	45

Bab III Metode Penelitian

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
3.1.1. Definisi Operasional	46
3.1.2. Pengukuran Variabel	48
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	52
3.2.1. Populasi	52

3.2.2. Sampel	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1. Jenis dan Sumber Data	53
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	53
3.4. Uji Kualitas Data	54
3.4.1. Uji Validitas	55
3.4.2. Uji Reliabilitas	56
3.4.3. Uji Normlitas	56
3.5. Uji Asumsi Klasik	56
3.6. Teknik Analisis	58
3.7. Uji Hipotesis	59

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	62
4.1.1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Kelurahan Klurak	62
4.1.2. Sejarah Singkat Objek Penelitian	62
4.1.3. Kondisi Geografis Kelurahan Klurak	62
4.1.4. Struktur Organisasi	63
4.1.5. Job Description	63
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.2.1. Gambaran Umum Penelitian	66
4.2.2. Deskripsi Variabel Pemahaman Atas Wajib Pajak (X_1)	68

4.2.3. Deskripsi Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak (X_2)	70
4.2.4. Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X_3)	71
4.2.5. Deskripsi Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y) .	72
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian	74
4.3.1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	74
4.3.1.1. Pengujian Validitas	74
4.3.1.2. Hasil Pengujian Reliabilitas	77
4.3.1.3. Hasil Pengujian Normalitas	78
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik	79
4.3.2.1. Multikolinieritas	79
4.3.2.2. Autokorelasi	80
4.3.2.3. Heterokedastisitas	80
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	81
4.3.4. Uji Hipotesis	83
4.3.4.1 Uji Kecocokan Model	83
4.3.4.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Atas PBB (X_1), Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak (X_2) dan Kepatuhan Wajib Pajak (X_3) Terhadap Keberhasilan Penerimaan PBB (Y)	84
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	86
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian	91
4.4.2. Keterbatasan Penelitian	91

Bab V Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	92

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Penerimaan PBB di Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo	4
Tabel 2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel 4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	64
Tabel 5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	65
Tabel 6.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Kesadaran Perpajakan (X_1)	66
Tabel 7.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	67
Tabel 8.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Kemampuan Wajib Pajak (X_3)	68
Tabel 9.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y)	69
Tabel 10.	Hasil Pengujian Validitas untuk Variabel Pemahaman Wajib Pajak atas PBB (X_1)	71
Tabel 11.	Hasil Pengujian Validitas untuk Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak (X_2)	72
Tabel 12.	Hasil Pengujian Validitas untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X_3)	72
Tabel 13.	Hasil Pengujian Validitas untuk Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y)	73

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 17. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Klurak Sidoarjo	60
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2.1 : Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Pemahaman atas Wajib Pajak (X_1)
- Lampiran 2.2 : Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2)
- Lampiran 2.3 : Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X_3)
- Lampiran 2.4 : Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y)
- Lampiran 3.1 : Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Pemahaman atas Wajib Pajak (X_1)
- Lampiran 3.2 : Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2)
- Lampiran 3.3 : Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X_3)
- Lampiran 3.4 : Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y)
- Lampiran 4 : Hasil Pengujian Normalitas
- Lampiran 5 : Input Data
- Lampiran 6 : Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 : Tabel Durbin Watson

**Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan
Wajib Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak
Terhadap Keberhasilan Penerimaan
Pajak Bumi Dan Bangunan**
(Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo)

Furry Retno Indah Sari

Abstraksi

Pajak merupakan suatu fenomena yang menarik dalam kehidupan masyarakat dan Negara, saat ini pajak bukan lagi merupakan sesuatu yang paling asing bagi masyarakat Indonesia, sebagian kalangan telah menempatkan pajak sebagai salah satu kewajiban dalam bernegara, yaitu merupakan sarana untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan tugas bernegara yang ditangani oleh pemerintah. Indikasi ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah Wajib Pajak, demikian juga keikutsertaan masyarakat dari berbagai kalangan apabila ada penyelenggaraan kegiatan mengenai perpajakan. Pemerintah telah melakukan reformasi terhadap perpajakan, baik atas pajak pusat/nasional maupun pajak daerah. Reformasi pajak diupayakan untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, disamping itu juga sebagai reposisi pajak sebagai sumber penerimaan, baik itu penerimaan pusat (APBN) maupun untuk daerah (APBD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Tingkat Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Rumahan (Wajib Pajak Orang Pribadi) di Wilayah Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo yang berjumlah 3880 wajib pajak. Teknik penentuan ukuran sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Simple Random Sampling ditemukan sampel sebanyak 100 responden Wajib Pajak PBB. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis uji kecocokan model dan Uji t.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa variabel Pemahaman Wajib Pajak atas PBB diketahui memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dan variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Penerimaan PBB, serta variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Keywords: pemahaman wajib pajak, kesadaran perpajakan wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, keberhasilan penerimaan PBB.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Peranan Pemerintah dalam menjalankan Pemerintahan dan Pembangunan Indonesia yang mempunyai tujuan akhir yaitu menciptakan suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur, materiil dan spiritual, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu Negara, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat. (Google, www.jurnalskripsi.com).

Selama ini berlaku anggapan bahwa keberadaan sesuatu Negara ditopang oleh tiga pilar utama, yakni adanya penduduk, wilayah teritorial yang jelas dan adanya pemerintahan yang mendapat pengakuan internasional, namun masih ada pilar yang keempat yang tak kalah penting, yakni topangan system perpajakan yang berjalan dengan baik, adil dan bersih. (Google ,www.jurnalskripsi.com).

Pajak merupakan suatu fenomena yang menarik dalam kehidupan masyarakat dan Negara, saat ini pajak bukan lagi merupakan sesuatu yang paling asing bagi masyarakat Indonesia, sebagian kalangan telah menempatkan pajak sebagai salah satu kewajiban dalam bernegara, yaitu merupakan sarana untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan tugas bernegara yang ditangani oleh pemerintah. Indikasi ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah Wajib Pajak, demikian juga keikutsertaan

masyarakat dari berbagai kalangan apabila ada penyelenggaraan kegiatan mengenai perpajakan.

Sejarah Pemungutan pajak telah ada sejak jaman nenek moyang yang dikenal dengan upeti, yaitu pemberian hasil bumi kepada raja sebagai tanda bakti rakyat kepada Raja, hal inilah yang kemudian melatarbelakangi adanya pemungutan pajak. Pada mulanya pajak belum merupakan suatu pungutan, tetapi hanya merupakan pemberian sukarela oleh rakyat kepada raja dalam memelihara kepentingan Negara, seperti menjaga keamanan Negara, menyediakan jalan umum, membayar gaji pegawai, dan lain sebagainya.(Gardina dan Haryanto, 2006 : 10).

Pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, apalagi dalam kondisi politik Indonesia pada saat ini terutama pada saat terjadinya kenaikan BBM akan sangat berdampak besar pada Perekonomian Indonesia, tidak stabilnya situasi dan kondisi perekonomian Indonesia menyebabkan pendapatan pemerintah berkurang, oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan peranan Sumber Penerimaan Negara terutama berasal dari Non Migas dan penerimaan ini sebagian akan ditingkatkan melalui penerimaan dari Sektor Pajak. Pajak sebagai iuran wajib pajak yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintahnya, selain Pajak Pendapatan dan Pajak Penghasilan maka Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB juga memberikan peranan penting dalam Sumber Pembiayaan Daerah. (Gardinia, 2006 : 10-11).

Pajak telah mengalami masa-masa sulit dan gemilang di Negara kita, yang indikasinya terlihat dari presentase penerimaan pajak dalam APBN maupun APBD, untuk menyesuaikan pajak dengan iklim dan perkembangan yang dialami oleh Negara kita, pemerintah telah melakukan reformasi terhadap perpajakan, baik atas pajak pusat/ nasional maupun pajak daerah. Reformasi pajak diupayakan untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, disamping itu juga sebagai reposisi pajak sebagai sumber penerimaan, baik itu penerimaan pusat (APBN) maupun untuk daerah (APBD) (Pandiangan, 2002 : 11).

Pada *Official Assesment System*, petugas pajak berkewajiban menetapkan berapa besar sesungguhnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak (WP), sedangkan pada *Self Assesment System*, WP berkewajiban menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang, walaupun berbeda, kedua system penetapan pajak tersebut dalam praktiknya tetap memerlukan pengawasan dari pihak pemerintah dalam bentuk pemeriksaan untuk menguji kepatuhan WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Sofyan, 2003 : 30).

Ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi *budgetair* (sumber penerimaan Negara) dan fungsi *regulerend* (mengatur). Fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan, sedangkan fungsi *regulerend*, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang social dan

ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan. Kedua fungsi ini, pada dasarnya pemerintah ingin kembali menegaskan peranan penting pajak baik sebagai alat penerimaan Negara seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maupun sebagai alat untuk melaksanakan berbagai kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. (Siti Resmi, 2007 :3).

Tujuan Pemerintah dalam melakukan perubahan kebijakan di bidang perpajakan tentunya guna meningkatkan pemasukan pajak kas Negara dan menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Kebijakan tersebut (peraturan perundang-undangan perpajakan) seharusnya mengatur system perpajakan secara menyeluruh yang sejalan dengan perkembangan perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang. Pemerintah dalam menjalankan fungsi pajak (*budgetair dan regulerend*) salah satunya tentu saja membutuhkan system penetapan pajak yang efisien, fleksibel, dan terintegrasi dengan system subsistem secara internal dan system yang lain secara eksternal (dengan peradilan pajak) dalam menunjang kebijakan pendapatan Negara (*fiscal policy*) (Sofyan, 2003 : 29).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak property di Indonesia sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak Negara yang sebagian besar penerimanya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, oleh sebab itu, wajar bila pemerintah pusat

juga ikut membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran Pajak Bumi dan Pembangunan. (Suhardito dan Sudibyo, 1999 : 3).

Pajak Bumi dan Bangunan memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi memiliki dampak luas hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan. Pada dasarnya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan Wajib Pajak (WP) terbesar dibanding pajak-pajak lainnya dan merupakan satu-satunya pajak property di Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, namun kenyataannya, tidak menutup kemungkinan dapat mengalami penurunan terbesar yaitu di tahun 2007 dan tahun 2009 pada Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo

Tabel 1
Data Penerimaan PBB di Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo

No	Tahun	Pokok Ketetapan PBB (Rp)	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Prosentase (%)	Objek Pajak
1	2005	59.612.974	52.310.278	87,75%	2501
2	2006	68.249.667	60.922.591	89,26%	2505
3	2007	94.002.709	70.623.661	75,11%	2506
4	2008	94.225.183	76.707.050	81,41%	2745
5	2009	105.449.663	82.105.954	77,86 %	3089

Sumber : Kantor Kecamatan Candi Sidoarjo

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa prosentase realisasi penerimaan PBB tahun 2005 dan tahun 2006 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2007 prosentase realisasi mengalami penurunan. Kenaikan prosentase dari perbandingan antara rencana dengan realisasi pada tahun 2005 dan tahun 2006 mencapai nilai sebesar 1,51%, selain itu, pada tahun 2007 pun mengalami penurunan, penurunan prosentase dari perbandingan

antara rencana dengan realisasi pada tahun 2006 ke tahun 2007 mencapai nilai sebesar 14,15%.

Sejak tahun 2004 Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo mengalami penurunan yang begitu drastis. Penurunan tersebut ditimbulkan akibat adanya Pembangunan Perumahan Taman Puspa Sari karena penghuni Perumahan tersebut tidak memenuhi Kewajiban dan Haknya sebagai Wajib Pajak, hanya menggunakannya sebagai Investasi harta saja, selain itu juga banyak rumah yang kosong tanpa ada penghuni dan sulit untuk dihubungi, apalagi developer perumahan sudah tidak bertanggung jawab atas Pajak Bumi dan Bangunan tersebut, mereka telah melimpahkan seluruhnya bagi pemilik rumah, oleh karena itu, nilai penerimaan tidak pernah mencapai 90% keatas.

Pemahaman Wajib Pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku, maka Wajib Pajak akan lebih sadar dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak yaitu PBB, selain pemahaman dan kesadaran yang dimiliki Wajib Pajak mengenai perpajakan, kepatuhan Wajib Pajak juga harus diperhatikan oleh segenap pihak instansi yaitu Kantor Pelayan Pajak Pratama dalam proses pembayaran atau pelunasan pajak.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka perlu diperhatikan pemahaman Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak yang berpengaruh terhadap realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dalam penelitian ini akan melihat pengaruh dari

pemahaman Wajib pajak , kesadaran perpajakan Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas , maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo)”**

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Tingkat Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo.

1.3.Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Tingkat Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Kantor Penyuluhan Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan

Dapat memberikan tambahan informasi tentang indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan. Khususnya adalah bagaimana pemahaman Wajib Pajak, kesadaran perpajakan Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak.

b. Bagi Wajib Pajak

Memberikan dasar yang kuat bahwa pemahaman yang diberikan oleh pemerintah pada Wajib Pajak mutlak diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan pemahaman, kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi dan untuk memperoleh pengalaman dalam pengamatan lapangan.